

Baiq Mariatun. (2008). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemampuan Melakukan Aktivitas Dasar Sehari-Hari Usila Di Dusun Gamping Kidul

Pembimbing:

Catur Budi S, S.Pd., S.Kp., M.Kes

INTISARI

Umumnya warga usia lanjut menghadapi keterbatasan, mereka membutuhkan bantuan dalam mencapai rasa tentram, nyaman, kehangatan dan perlakuan yang layak dari lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan kemampuan melaksanakan aktivitas dasar sehari-hari pada usila salah satunya adalah dukungan dari anggota keluarga. Keluarga merupakan unit terdekat dan sangat berperan dalam memberikan asuhan yang diperlukan oleh para usia lanjut. Salah satunya dengan memberikan perhatian kepada usia lanjut dan mengupayakan agar mereka tidak terlalu tergantung kepada orang lain di sekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan melakukan aktivitas dasar sehari-hari usila di dusun gamping kidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen yaitu korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, dimana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan kuisisioner. Uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman rank*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada usila di Dusun Gamping Kidul dengan kategori baik adalah 70%, sedangkan tingkat kemampuan melakukan aktivitas dasar sehari-hari secara mandiri pada usila yang ada di dusun Gamping Kidul adalah 90%. Nilai $P = 0,004$ atau $p < 0,05$ sedangkan nilai $R = 0,509$. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan melakukan aktivitas dasar sehari-hari usila di Dusun Gamping Kidul.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga.

Kata kunci : Dukungan keluarga, ADL, usila